

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN RIAS WAJAH
BAGI ANAK TUNARUNGU**
(Quasy Experiment kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Hari Nining

NIM 1204619/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

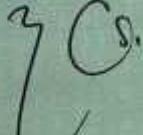
**EFEKTIVITAS PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN RIAS WAJAH
BAGI ANAK TUNARUNGU**
(Quasy Experiment Kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang)

Nama : Hari Nining
BP / NIM : 2012 / 1204619
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing Akademik I

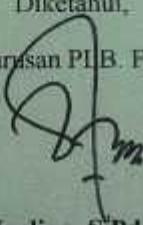

Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19820814200812 2 005

Pembimbing Akademik II


Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
NIP: 19600816198803 1 003

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB. FIP. UNP


Dr. Marlina, S.Pd.,M.Si.
NIP: 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hari Nining
NIM : 1204619/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN RIAS WAJAH
BAGI ANAK TUNARUNGU**
(Quasy Experiment Kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang)

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd

2. Sekretaris : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

3. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed

4. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

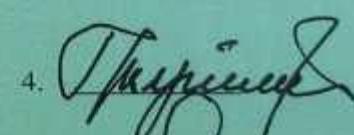
5. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efektivitas *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Rias Wajah Bagi Tunarungu (*Quasy Experiment Kelas VIII Di SLB Wacana Asih Padang*)" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017

Yang membuat pernyataan



Hari Nining

1204619/2012

ABSTRAK

Hari Nining, 2017, “ Efektifitas *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Rias Wajah Bagi Anak tunarungu di Kelas VIII SLB Wacana Asih Padang” *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan pada anak tunarungu di kelas VIII SLB Wacana Asih Padang. Anak dalam belajar keterampilan belum menguasai cara merias wajah.

Peneliti menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *pre-experimental design* atau sering juga disebut dengan *quasy experiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design* dengan sampel empat orang siswa. Kemampuan yang dinilai *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan, kemampuan anak dalam merias wajah setelah dianalisis dengan melihat rata-rata pada saat *pretest* dan *posttest*. Data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Diperoleh $U_{hit}=1,5$ dan $U_{tab}=1$ dengan $n = 4$ pada taraf signifikan 90% dan $\alpha = 0,1$. Hipotesis alternatif diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$. Jadi terbukti bahwa *project based learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan merias wajah bagi anak tunarungu di SLB Wacana Asih Padang. Saran dalam penelitian ini agar guru dapat menggunakan pendekatan *project based learning* dalam meningkatkan kemampuan merias wajah bagi anak tunarungu.

ABSTRACT

Hari Nining, 2017, "The Effectiveness Project Based Learning to improve Makeup skills for the deaf in Class VIII SLB Wacana Asih Padang" Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the problems that the researchers found for the deaf class VIII SLB Wacana Asih Padang. Children in learning skill not yet mastered how to apply makeup.

The study, researchers used an experimental method in the form of pre-experimental design or often also called quasy experiment with the type of one group pretest-posttest design with a sample of four students. Researchers conducted a test of skill to apply makeup on the eyes of deaf children in class VIII in SLB Wacana asih Padang. Capacities considered pretest and posttest processed and compared by using the Mann Whitney test.

The results of this study showed that the ability of children in makeup when analyzed by looking at the average during the pretest and posttest. The data is processed to make it more scientific by using Mann Whitney test. Retrieved $U_{hit}=1,5$ and $U_{tab}=1$ to $n=4$ at significant level of 90% and $\alpha = 0,1$ Hipotesis acceptable alternative for $U_{hit} > U_{tab}$. This proves that the model of project-based learning effectively improve their skills in makeup for the deaf in class VIII SLB Wacana Asih Padang. Suggestions in this study that teachers design to use the model of project-based learning in enhancing the ability to apply makeup for the deaf.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNYA penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas *Project Based Learning* Dalam maningkatkan Kemampuan Rias Wajah Bagi Anak Tunarungu KelasVIII di SLB Wacana Asih Padang”. Tak lupa salam kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya yang merupakan junjungan umat islam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima Bab, diantaranya, Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan. Selanjutnya Bab II Kajian Pustaka tentang *Project based Learning*, Keterampilan Rias Wajah, dan Hakikat Anak Tunarungu. Sedangkan pada Bab III berisi Metode Penulisan yaitu Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Variabel Penelitian. Defenisi Operasional Variable, Subjek Penelitian, Tempat Penelitian dan Alat Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umunya bagi pembaca.

Padang, Januari 2017

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan ampun, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap nafas dan langkahnya hingga kini, sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasullah SAW yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang mennjadikan Beliau suri tauladan.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin meengucapkan terimakasih kepada.

1. Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal,M.Pd selaku sekretaris jurusan pada pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa ibu Elsa Efrina, S.Pd., M. Pd. Yang merupakan pembimbing I yang telah membantu penulis sejak awal dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang sudah ibu berikan kepada penulis sehingga penulis mendapat pengetahuan dan wawasan yang baru. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan dan kesehatan kepada ibu sekeluarga, amin.
3. Teristimewa untuk ibu Prof. Dr. Hj. Mega iswari, M.Pd. selaku pembimbing 2, yang yang telah begitu baik kepada penulis dan selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan

skripsi ini. Semoga Allah SWT. Memberikan kebaikan dan kesehatan kepada ibu beserta keluarga, amin.

4. Teruntuk orang tuaku *my golden star* yang luar biasa ibu (Zulawati) dan apa (Ifdil Azmi) yang sampai saat ini dengan segenap hati telah mendoakan buah hatinya agar hidup kearah yang labih baik. Tulisan yang sederhana ini tak akan mampu membalas semua hal yang telah mereka korbankan dan mereka relakan demi kebahagiaan buah hatinya. Hanya karya ilmiah ini yang dapat anakmu persembahkan untuk membalas sebagian kecil dari yang telah ibu dan apa perjuangkan.
5. Terimaksih Lufthiah Hasnah Iramani dan Sri Dewi Fatimah para namdongsaengnya kakak yang selalu nanya kapan wisuda, memberikan semangat dan selalu berdoa agar kakak lekas wisuda.
6. Dosen tenaga pengajar di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan. Semoga apa yang telah bapak ibu berikan bisa menjadi ilmu yang berguna dan bermanfaat bagi penulis dan orang lain, amin.
7. Kepada staf kepegawaian jurusan PLB FIP UNP kakak Susi Armeyasti, S.Kom yang telah membantu dalam administrasi dan ibu Neng Simar yang telah membantu penulis dalam mainjamkan buku.
8. Ibu Yulaini S.Pd. selaku kepala sekolah luar biasa Wacana Asih Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian dan mencari informasi dari staf pengajar sekolah. Selanjutnya kepada ibu

Lasni S.Ag. yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada saudara seperjuanganku yang selalu ada di setiap suasana hati, terimakasih banyak untuk dukungan, semangat, doa dan hari-harinya. Lathifa gadis drama yang yang merangkap juga sebagai teman *sehometown*, Hermanila perempuan tangguh yang selalu jadi penyemangat dan peramai suasana, L teman yang selalu bawa berita baru dan merangkap menjadi peramal juga, Elviana gadis yang katanya modis nan sibuk belanja dan terlalu semangat belajar bahasa minang, kemudian Lisna yang selalu dituakan atau jadi panutan kita yang lain apapun yang dikatakan lisna semua berdasarkan “teori”, selanjutnya vida junior yang nyusup kemana-mana sama senior semoga cepat mendapatkan gelaranya.
10. Terimakasih kepada ibu Darna dan bapak Amsyaruddin sebagai orang tua kedua di perantauan yang telah memberikan bimbingan beserta nasehat yang sangat membangun.
11. Teman satu pembimbing yang selalu jadi tempat sandaran saat berlangsungnya penyusunan skripsi, Aulia gadis yang tingkat kecemasannya tinggi dan selalu banyak cerita, nana yang tak pernah kalah dengan kegagalan, selanjutnya rafki dan rahman
12. Kawan-kawan seangkatan 2012 yang tidak dapat saya tuliskan namanya satu persatu, kita masuk kekampus ini bersama semoga kesuksesan dapat kita raih dengan jalan yang akan kita lalui masing-masing.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| UCAPAN TERIMAKASIH | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. <i>Project Based Learning</i> | |
| 1. Pengertian <i>Project based Learning</i> | 8 |
| 2. Prinsip-prinsip <i>Project based Learning</i> | 10 |
| 3. Langkah-Langkah <i>Project based Learning</i> | 11 |
| 4. Manfaat <i>Project Based Learning</i> | 13 |
| 5. Keuntungan <i>Project based Learning</i> | 14 |
| 6. Kelemahan <i>Project Based Learning</i> | 17 |
| B. Hakikat Keterampilan Rias Wajah | |
| 1. Pengertian Keterampilan | 18 |
| 2. Jenis-jenis Keterampilan | 20 |
| 3. Pengertian Rias Wajah | 20 |
| 4. Tujuan Rias Wajah..... | 23 |
| 5. Manfaat Rias Wajah..... | 23 |

| | |
|--|-----------|
| 6. Alat Bahan dan Kosmetika Wajah Pada Bagian Mata..... | 23 |
| 7. Prinsip Rias Wajah | 30 |
| 8. Langkah-Langkah Merias Wajah Pada Bagian Mata | 32 |
| 9. Langkah Merias Wajah Pada Bagian Mata Yang Baik | 37 |
| C. Hakikat Anak tunarungu | |
| 1. Pengertian Anak tunarungu..... | 43 |
| 2. Klasifikasi Anak tunarungu..... | 44 |
| 3. Karakteristik Anak tunarungu | 45 |
| 4. Prinsip Pembelajaran Bagi Anak Tunarungu | 47 |
| D. Penelitian Relevan | 49 |
| E.Kerangka Konseptual | 50 |
| F.Hipotesis Penelitian | 51 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian..... | 53 |
| B. Desain Penelitian | 54 |
| C. Variabel Penelitian | 56 |
| D. Defenisi Operasional Variabel | 56 |
| E. Populasi dan Sampel..... | 58 |
| F. Tempat Penelitian | 59 |
| G. Tahapan Eksperimen | 59 |
| H.Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 62 |
| I. Uji Coba Instrumen..... | 63 |
| I. Teknik Analisis Data | 64 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 66 |
| B. Pengolahan Data | 67 |
| C.Analisis da Pengujian Hipotesis | 68 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 70 |
| E. Keterbatasan penelitian..... | 73 |
| BAB V PENUTUP | |
| A.Kesimpulan | 74 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| B. Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN..... | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| GAMBAR | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1. Perona mata padat | 26 |
| Gambar 2. Perona mata krim | 26 |
| Gambar 3. Perona mata <i>stick</i> | 27 |
| Gambar 4. pensil alis | 27 |
| Gambar 5. Mascara | 28 |
| Gambar 6. <i>Eyeliner</i> pensil..... | 29 |
| Gambar 7. <i>Eyeliner</i> cair | 29 |
| Gambar 8. Menyikat Alis..... | 32 |
| Gambar 9. Menentukan Pangkal Alis | 33 |
| Gambar 10. Menentukan Ketinggian Alis | 33 |
| Gambar 11. Menentukan Panjang Alis | 33 |
| Gambar 12. Bingkai Alis | 33 |
| Gambar 13. Isi Basgian Dalam Alis | 33 |
| Gambar 14 Merapikan Alis..... | 34 |
| Gambar 15. Mengoleskan Pelembab Mata | 34 |
| Gambar 16. Membentuk Sudut Mata..... | 34 |
| Gambar 17. Membaurkan Perona Mata | 35 |
| Gambar 18. Membersihkan Sisa Perona Mata..... | 35 |
| Gambar 19. Menggunakan <i>eyeliner</i> Bawah..... | 35 |
| Gambar 20. Mengaplikasikan <i>eyeliner</i> Atas Mata..... | 36 |
| Gambar 21.. Memasang Lem Bulu Mata..... | 36 |
| Gambar 22 Pasang Bulu Mata | 36 |
| Gambar 23. Mengaplikasikan Maskara | 37 |

DAFTAR TABEL

TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 1.subjek penelitian | 59 |
| Tabel 2.hasil <i>pretest posttest</i> | 67 |
| Tabel 3.data analisis rank..... | 67 |
| Tabel 4.perhitungan R1 R2 | 68 |

DAFTAR BAGAN

Bagan

Bagan 1. Kerangka Konseptual..... 51

Halaman

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

| | |
|--|-----|
| Lampiran I Asemen kemampuan merias wajah | 78 |
| Lampiran II Kisi-Kisi penelitian | 83 |
| Lampiran III Instrumen penelitian. | 85 |
| Lampiran IV Rencana pelaksanaan pembelajaran | 88 |
| Lampiran V Hasil <i>pretest</i> | 97 |
| Lampiran VI Hasil <i>posttest</i> | 101 |
| Lampiran VII Dokumentasi penelitian..... | 105 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mendapatkan kehidupan yang layak baik dalam kehidupan sendiri maupun dalam lingkungan masyarakat karena pendidikan dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Pendidikan secara umum bertujuan untuk menciptakan insan yang mandiri, bertanggung jawab dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan menghasilkan manusia yang memiliki pengetahuan serta keterampilan. Pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh dari pendidikan nantinya akan berfungsi untuk kelangsungan hidup manusia itu sendiri karena keterampilan yang dimiliki seseorang dapat menghasilkan suatu produk yang bernilai jual.

Keterampilan memiliki cakupan yang luas, adapun jenis-jenis dari keterampilan yaitu kerajinan, ketukangan, kewanitaan, bercocok tanam, dan peternakan. Pada keterampilan kewanitaan terdapat pula beberapa jenis keterampilan yaitu tata busana, tata boga, tata graham, tata rias wajah dan tata rias rambut. Tata rias wajah adalah salah satu bagian dari keterampilan wanita yang merupakan seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang indah dan menyelamatkan/ menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan

kosmetika. Tata rias wajah dapat menampilkan pesona kecantikan seseorang. Rias wajah membuat wanita tampil awet muda dan lebih modis.

Keterampilan merias wajah sangat berguna untuk semua orang khususnya wanita, karena wanita dan kecantikan tidak dapat dipisahkan. Keterampilan merias wajah harus dikuasai oleh setiap wanita karena keterampilan ini sangat bermanfaat untuk mempercantik diri sendiri dan orang lain. Keterampilan merias wajah orang lain merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk merias wajah orang lain hal ini bertujuan bukan hanya untuk membantu mempercantik orang lain namun juga untuk mendapatkan imbalan berupa uang.

Setiap wanita menginginkan keterampilan merias wajah baik wajah diri sendiri maupun orang lain termasuk anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus merupakan mereka yang memiliki keterbatasan dalam menerima pendidikan sehingga pendidikan yang diberikan harus sesuai dengan batas kemampuan masing-masing anak. Adapun jenis-jenis anak berkebutuhan khusus yaitu tunarungu, tunagrahita,tunanetra, autisme, dan tunadaksa.

Tunarungu yang juga sering disebut anak dengan hambatan pendengaran merupakan individu yang kehilangan seluruh atau sebagian pendengarannya yang di akibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari yang membawa dampak terhadap kehidupannya secara kompleks, tidak atau kurang mampu

berkomunikasi secara verbal dan walaupun telah di berikan pertolongan dengan alat bantu dengar, masih tetap memerlukan pelayanan khusus. Akibat ketunarungan yang dialami oleh seseorang menyebabkan mereka memiliki keterbatasan pekerjaan sehingga tunarungu sangat membutuhkan keterampilan yang lebih menekankan pada kreativitas, salah satu keterampilan yang menekankan kreativitas adalah keterampilan tata rias wajah.

Pembelajaran merias wajah yang diberikan kepada anak tunarungu bertujuan agar mereka memiliki keterampilan merias wajah diri sendiri maupun orang lain, dengan merias wajah orang lain siswa akan mendapatkan imbalan berupa uang. Memberikan pembelajaran tentang tata rias kecantikan pada anak tunarungu bukan hanya sekedar tuntutan kemandirian anak namun juga diperkuat dengan adanya kurikulum 2006 dengan standar kompetensi merias wajah dan kompetensi dasar yang harus dicapai adalah siswa mengetahui jenis-jenis alat, bahan dan kosmetik yang digunakan untuk merias wajah, siswa mampu memilih warna riasan yang sesuai dengan warna kulit dan warna pakaian, siswa mampu mengaplikasikan penggunaan alat, bahan dan kosmetik tersebut pada wajah dengan langkah-langkah yang tepat serta siswa mampu mengkreasikan riasan wajah seperti memadukan warna yang cocok agar riasan terlihat lebih indah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan peneliti di SLB Wacana Asih Padang pada kelas VIII SMP tanggal 28 Juli 2016 terdapat 4

orang siswa perempuan yang sudah memasuki usia remaja yaitu berusia 15 sampai 19 tahun. Setalah dilakukannya asesmen kemampuan anak dalam merias wajah didapatkan hasil bahwa anak belum terampil dalam merias wajah. Keterampilan merias wajah yang dikuasai anak hanya sebatas dalam keterampilan dasar yaitu mengaplikasikan bedak dan *fondation*. Anak belum terampil dalam merias wajah pada bagian mata yaitu pengaplikasian eyeshadow, eyeliner, eyebrow dan pemasangan bulu mata palsu.

Selain melakukan asesmen penulis juga melakukan wawancara dengan guru. Guru kelas menyatakan bahwa siswa dengan hambatan pendengaran diberikan pembelajaran pengembangan diri agar siswa memiliki keterampilan yang dapat menjadikan siswa dapat hidup mandiri. Guru juga menjelaskan bahwa sebelumnya siswa tersebut juga sudah diajarkan beberapa keterampilan yaitu keterampilan menjahit, membuat pola busana dan riasan sehari-hari. Dalam hal keterampilan merias wajah guru masih mengajarkan rias wajah yang sederhana. karena di sekolah tersebut tidak ada guru yang berlatarbelakang pendidikan tata rias sehingga keterampilan merias wajah yang di berikan kepada siswa hanya sebatas kemampuan guru. keterampilan yang di berikan guru sering di ulang sehingga siswa menjadi bosan dan keterampilan yang di hasilkan tidak sangat baik dikarenakan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam membuat keterampilan. Guru dalam memberikan pembelajaran rias wajah yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sehingga anak

kurang bisa berkaraya dan bereksperimen sendiri dalam merias wajah. Guru mengiginkan adanya suatu keterampilan baru yang di berikan kepada anak disamping keterampilan yang sudah ada untuk dapat dilatihkan kepada anak tunarungu. Sehingga dengan beragamnya keterampilan yang di miliki anak tunarungu dapat membantu anak untuk melansungkan kehidupannya.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, peneliti mencoba menyajikan pembelajaran keterampilan merias wajah dengan cara yang berbeda. Caranya dengan menyajikan pembelajaran keterampilan rias wajah dengan *project based learning* pendekatan pembelajaran ini merupakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Pendekatan ini bertujuan memberikan pembelajaran berdasarkan pemngalaman dan pemecahan masalah yang menghasilkan produk yang bermakna dan bermanfaat. Melalui pendekatan pembelajaran ini anak dapat berkarya sendiri sehingga dapat mengembangkan kreatifitas anak serta anak dapat menyelesaikan permasalahan dalam merias wajah dengan bantuan guru. Kemudian agar anak dapat lebih memahami dan mendalami materi sehingga mudah mempraktekkannya dan menjadikan hasil karya yang sangat memuaskan.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa tidak terampil dalam mengoreksi wajah
2. Siswa tidak terampil dalam merias wajah pada bagian mata
3. Siswa tidak kreatif dalam merias wajah
4. Siswa yang kurang bersemangat dalam keterampilan merias wajah
5. Metode pembelajaran yang diberikan guru kurang membangkitkan kreativitas siswa
6. Pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik perhatian siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus maka peneliti membatasi masalah pada meningkatkan keterampilan merias mata melalui *project based learning* bagi anak tunarungu kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian yaitu : Apakah *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan rias wajah bagi anak tunarungu pada kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah di atas maka penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa *project based learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan merias wajah anak tunarungu kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan rias wajah melalui *project based learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan rias wajah melalui *project based learning*.

b. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Dapat membantu guru meningkatkan keterampilan dan pihak sekolah dalam mengajar keterampilan rias wajah melalui *project based learning* sehingga anak dapat mengetahui cara merias wajah.

c. Bagi Anak

Dapat menjadi salah satu kecakapan vokasional yang diproduksi anak sehingga memiliki penghasilan sendiri.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada Bab IV bahwa *project based learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan rias wajah bagi anak tunarungu kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data yang diolah menggunakan uji rumus Mann Whitney sehingga didapatkan $U_{hit} = 1,5$ yang diambil dari nilai hitungan yang terkecil, selanjutnya disesuaikan dengan U_{tab} pada taraf signifikan 90% dan $\alpha = 0,1$ yaitu 1.

Berdasarkan pengujian hipotesis H_a diterima jika $U_{hit} > U_{tab}$ dan H_0 ditolak jika $U_{hit} \leq U_{tab}$. H_a (hipotesi alternatif) dalam penelitian ini adalah *project based learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan rias wajah bagi anak tunarungu kelas viii di SLB wacana asih padang. sedangkan H_0 dalam penelitian ini adalah *project based learning* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan rias wajah bagi anak tunarungu kelas VII di SLB Wacana Asih Padang. Hasil $U_{hit} = 1,5$ yang bila dibandingkan dengan $U_{tab} = 1$ maka $U_{hit} > U_{tab}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *project based learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan rias wajah bagi anak tunarungu kelas VIII di SLB Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru yang memberikan layanan pendidikan kepada anak tunarungu untuk menggunakan *project based learning* dalam meningkatkan keterampilan merias wajah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan meningkatnya keterampilan merias wajah bagi anak tunarungu
2. Penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang *project based learning* diharapkan dapat mengembangkan lebih baik lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Ariyanto. 2005. Rias Wajah. (<http://Inspiredkismagazine.com>)
Diakses pada 22 Juli 2016
- Daryanto.2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Av Publisher.
- E.Kosasih. 2012. Cara Bijak Menangani Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung: Yrama Widya.S.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*.yogyakarta: Aruz-Media.
- Gusnaldi. 2008. *The Power of Make-Up*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Istarani, 2011. *58 Model pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Prasada.
- Iqbal, Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2008. *Pokok-pokok Materi Staristik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khamdi, Waras, 2007. *Pembelajaran Berbasis Proyek: Model Potensial untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran*, Tersedia pada (<http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/23/pembelajaran-berbasis-proyek-model-potensial-untuk-peningkatan-mutu-pembelajaran/>) Diakses (12Februari 2016)
- Lusida, Yatri. 2012. “Meningkatkan Rias Wajah Panggung bagi Anak Tunarungu Melalui Metode Demonstrasi di SMKLB Manggis Ganting Bukittinggi.” Skripsi tidak diterbitkan.Padang : FIP. UNP.
- Muri, Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang:UNP Press.
- Nazir,Moh.2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahmiati, Rustamailis dan Murni Astuti.2013. *Merias Diri*.Padang: UNP PRESS.
- Rostamailis. 2009. *Seni Mempercantik Diri*.Padang: UNP PRESS.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada.